



**INSTITUT FILSAFAT  
DAN TEKNOLOGI KREATIF  
LEDALERO**

**PENGARUH KETELADANAN FORMATOR TERHADAP  
PEMBENTUKAN KEDISIPLINAN CALON IMAM DI SEMINARI TINGGI  
INTERDIOSESAN SANTO PETRUS RITAPIRET BERDASARKAN TEORI  
BELAJAR SOSIAL ALBERT BANDURA**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero  
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat – Syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat  
Program Studi Ilmu Filsafat**

**Oleh**

**YEREMIAS PIRU**

**NPM: 22.75.7437**

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO**

**2026**

## LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

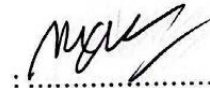
1. Nama : Yeremias Piru
2. NPM : 22.75.7437
3. Judul : Pengaruh Keteladanan Formator Terhadap Pembentukan  
Kedisiplinan Calon Imam Di Seminari Tinggi Interdiokesan Santo  
Petrus Ritapiret Berdasarkan Teori Belajar Sosial Albert Bandura

4. Pembimbing:

1. Dr. Khanis Suvianita  
(Penanggung Jawab)

.....

2. Maximinus Hali Abit, S.Fil., M.Th.,M.A.

.....

3. Roberthus Gaga Nae, S.Fil.,Lic.

.....

5. Tanggal diterima

: 20 Agustus 2025

6. Mengesahkan

Wakil Rektor I

  
Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui



Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi  
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero  
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian  
dari Syarat-syarat guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Filsafat  
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada

5 Mei 2026

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO



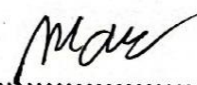
Rektor

Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Dr. Khanis Suvianita

: 

2. Maximinus Hali Abit, S.Fil., M.Th.,M.A.: 

3. Roberthus Gaga Nae, S.Fil.,Lic.

: 

## **PERNYATAAN ORISINALITAS**

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Yeremias Piru

NPM : 22.75.7437

Menyatakan bahwa dalam dokumen ilmiah Skripsi ini tidak terdapat bagian dari karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga Pendidikan Tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/ lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam dokumen ini dan disebutkan sumbernya secara lengkap dalam daftar pustaka.

Dengan demikian saya menyatakan bahwa dokumen ilmiah ini bebas dari unsur-unsur plagiasi dan apabila dokumen ilmiah Skripsi ini di kemudian hari terbukti merupakan plagiasi dari hasil karya penulis lain dan/atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Ledalero, 5 Mei 2026

Yang menyatakan



Yeremias Piru

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademika Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Yeremias Piru

NPM: 22.75.7437

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul:

**PENGARUH KETELADANAN FORMATOR TERHADAP PEMBENTUKAN  
KEDISIPLINAN CALON IMAM DI SEMINARI TINGGI INTERDIOSESAN  
SANTO PETRUS RITAPIRET BERDASARKAN TEORI BELAJAR SOSIAL  
ALBERT BANDURA**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero, Maumere

Pada tanggal : 5 Mei 2026

Yang menyatakan



Yeremias Piru

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti haturkan kepada Tuhan yang Maha Kuasa, karena atas berkat, rahmat, dan cinta-Nya, peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Keteladanan Formator terhadap Kedisiplinan Calon Imam di Seminari Tinggi Interdiocesan Santo Petrus Ritapiret Berdasarkan Teori Belajar Sosial Albert Bandura”**, ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana.

Penulisan skripsi ini berangkat dari kesadaran peneliti terhadap pentingnya pembinaan kedisiplinan dalam kehidupan calon imam di seminari tinggi. Skripsi ini menganalisis apakah keteladanan formator berpengaruh terhadap kedisiplinan calon imam di Seminari Tinggi Interdiocesan Santo Petrus Ritapiret menggunakan teori belajar sosial Albert Bandura. Teori belajar sosial dari Albert Bandura menjadi landasan teoretis yang membantu peneliti memahami bahwa perilaku disiplin calon imam dapat terbentuk melalui proses pengamatan dan peniruan terhadap figur yang menjadi teladan (formator).

Peneliti menyadari bahwa dalam prose penyusunan skripsi ini, peneliti tidak berjalan sendiri. Banyak pihak telah membantu, mendukung, dan memberikan kontribusi yang sangat berarti. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. Khanis Suvianita selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran, kesetiaan, dan ketulusan telah membimbing peneliti sejak awal hingga selesainya penulisan skripsi ini. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada P. Maximinus Hali Abit, S. Fil., M.A selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan, kritik, dan saran yang sangat berharga demi penyempurnaan karya ini.
2. Institut Fisafat dan Teknologi Kreatif Ledalero dan Komunitas Seminari Tinggi Interdiocesan Santo Petrus Ritapiret yang telah memberikan kesempatan, dukungan, serta fasilitas yang memadai selama proses penelitian dan penulisan skripsi ini. Secara khusus, peneliti berterima kasih

kepada para formator dan para frater yang telah bersedia menjadi narasumber dan memberikan informasi yang sangat berguna bagi penelitian ini.

3. Keluarga tercinta yang selalu memberikan doa, dukungan, dan kasih sayang yang tiada henti. Kepada orang tua (Bapak Ignasius Sare dan Ibu Martha Dore) dan kaka adik (Kakak Alm. Vian Ruma, Marlon Mbusa, Adik Redem Nuga Tunga dan Felisitas Pritami Male) . Peneliti mengucapkan terima kasih atas pengorbanan, perhatian, dan motivasi yang senantiasa menguatkan peneliti dalam menyelesaikan studi ini.
4. Sahabat Seperjuangan (Forteza-66), secara khusus kepada teman-teman AEF-66 (Tae, Teda, Aja, Ndona, Pasi, Dolpin, Raso, Wara, Fua, Duki, Batu, Kedang, Songkares, Seso) yang dengan caranya masing-masing telah membantu peneliti dalam penulisan skripsi ini.
5. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu, namun telah memberikan kontribusi yang sangat berarti dalam proses penelitian dan penulisan skripsi ini.

Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti dengan rendah hati mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan karya ini. Peneliti juga menyampaikan permohonan maaf yang sebesar-besarnya apabila dalam proses penelitian dan penulisan skripsi ini terdapat kekeliruan atau hal-hal yang kurang berkenan, baik kepada narasumber maupun semua pihak yang terlibat.

Akhirnya, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pembinaan calon imam, serta menjadi bahan refleksi bagi semua pihak yang terlibat dalam proses formasi di seminari.

Ledalero, Mei 2026

Penulis

## ABSTRAK

Yeremias Piru .22.75.7437. **Pengaruh Keteladanan Formator Terhadap Pembentukan Kedisiplinan Calon Imam di Seminari Tinggi Interdiocesan Santo Petrus Ritapiret Berdasarkan Teori Belajar Sosial Albert Bandura.** Skripsi. Program Sarjana. Program Studi Ilmu Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2026.

Proses pembinaan calon imam di seminari tinggi, merupakan suatu dinamika yang kompleks, yang melibatkan pembentukan aspek kepribadian, aspek kerohanian, intelektual, dan pastoral. Salah satu aspek penting dalam proses pembinaan tersebut adalah kedisiplinan. Kedisiplinan itu sendiri tidak hanya terbentuk melalui proses penerapan aturan, tetapi juga melalui relasi dan keteladanan hidup dari para formator. Dalam konteks ini, para formator memiliki posisi yang strategis sebagai figur teladan yang mempengaruhi pembentukan sikap disiplin calon imam melalui proses pembelajaran sosial.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keteladanan formator terhadap pembentukan kedisiplinan calon imam, mendeskripsikan proses pemodelan (modeling) dalam pembentukan perilaku disiplin berdasarkan teori belajar sosial, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang menghambat efektivitas keteladanan formator dalam proses pembinaan di Seminari Tinggi Interdiocesan Santo Petrus Ritapiret.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini adalah para formator dan juga calon imam yang terlibat secara langsung dalam proses pembinaan di seminari.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keteladanan formator memiliki pengaruh yang penting dalam pembentukan kedisiplinan para calon imam. Keteladanan yang ditunjukkan melalui sikap, tindakan, serta konsistensi antara perkataan dan perbuatan menjadi sumber pembelajaran utama bagi para calon imam. Proses pembentukan kedisiplinan berlangsung melalui proses modeling, yakni para calon imam melihat sikap dan tindakan serta konsistensi yang ditunjukkan oleh formator, setelah melihat mereka mengingatkannya, lalu mulai mengikuti sikap yang ditunjukkan oleh formator, dan juga adanya motivasi untuk mempertahankan sikap yang ditunjukkan itu. Dalam proses pembinaan tersebut, ditemukan juga faktor yang menghambat efektivitas keteladanan, seperti jumlah yang tidak sebanding antara formator dan calon imam, dan juga waktu pembinaan yang kurang, karena para formator tidak hanya berperan sebagai pembina, tetapi juga tugas-tugas lain yang dipercayakan kepada mereka.

**Kata Kunci: Keteladanan Formator, Kedisiplinan Calon Imam, Modeling, Teori Belajar Sosial**

## ABSTRACT

Yeremias Piru. 22. 75. 7437. **The Influence of Formators' Exemplarity on the Formation of Seminarians' Discipline at Seminary St. Peter of Ritapiret Interdiocesan Major Seminary Based on Albert Bandura's Social Learning Theory.** Undergraduate Program Thesis, Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2026.

The formation process of seminarians in a major seminary is a complex dynamic that involves the development of personality, spiritual, intellectual, and pastoral aspects. One of the crucial aspects in this formation process is discipline. Discipline itself is not solely formed through the enforcement of rules, but also through the relationships and the exemplary lives of the formators. In this context, formators hold a strategic position as role models who influence the formation of seminarians' disciplinary attitudes through the process of social learning.

This study aims to determine the influence of formators' exemplarity on the formation of seminarians' discipline, to describe the modeling process in the formation of disciplinary behavior based on social learning theory, and to identify the factors supporting the effectiveness of formators' exemplarity in the formation process at St. Peter of Ritapiret Interdiocesan Major Seminary.

This research employs a descriptive qualitative approach. Data collection techniques were conducted through observation, in depth interview, and documentation. The informants in this study were formators and seminarians who are directly involved in the formation process at the seminary.

The results of this study indicate that the exemplarity of formators has a significant influence on the formation of seminarians discipline. The exemplarity demonstrated through attitudes, actions, and the consistency between words and deeds serves as the primary source of learning for the seminarians. The process of discipline formation occurs through a modeling mechanism, whereby the seminarians observe the attitudes, behaviors, and consistency demonstrated by the formators. After observing them, the seminarians retain and remember these behaviors, then begin to imitate and apply the attitudes demonstrated by the formators. Furthermore, there is motivation within themselves to maintain the attitudes that have been exemplified by the formators. However, in the formation process, several factors hindering the effectiveness of this exemplarity were identified, such as the disproportionate ratio between formators and seminarians, as well as limited formation time, given that formators not only serve as educators but are also entrusted with other pastoral or administrative duties.

**Keywords: Formator Exemplarity, Seminarians Discipline, Modeling, Social Learning Theory.**

## DAFTAR ISI

|                                                               |             |
|---------------------------------------------------------------|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                                    | <b>i</b>    |
| <b>LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL .....</b>                        | <b>ii</b>   |
| <b>LEMBARAN PENGESAHAN.....</b>                               | <b>iii</b>  |
| <b>PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>                           | <b>iv</b>   |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI .....</b> | <b>v</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                    | <b>vi</b>   |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                          | <b>viii</b> |
| <b>ABSTRACT.....</b>                                          | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                                       | <b>x</b>    |
| <br>                                                          |             |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                                 | <b>1</b>    |
| <b>1.1 Latar Belakang Masalah .....</b>                       | <b>1</b>    |
| <b>1.2 Rumusan Masalah.....</b>                               | <b>5</b>    |
| <b>1.3 Tujuan Penelitian .....</b>                            | <b>6</b>    |
| <b>1.4 Batasan Masalah .....</b>                              | <b>6</b>    |
| <b>1.5 Sistematika Penulisan .....</b>                        | <b>7</b>    |
| <br>                                                          |             |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>                            | <b>8</b>    |
| <b>2.1 Konsep Dasar Teori Belajar Sosial .....</b>            | <b>8</b>    |
| 2.1.1 Teori Belajar Sosial Albert Bandura.....                | 8           |
| 2.1.2 Pembelajaran Observasional dan Modeling.....            | 10          |
| 2.1.3 Unsur-unsur Utama dalam Proses Modeling .....           | 10          |
| 2.1.3.1 Perhatian ( <i>Attention</i> ) .....                  | 10          |
| 2.1.3.2 Mengingat ( <i>Retention</i> ) .....                  | 12          |
| 2.1.3.3 Reproduksi Gerak ( <i>Reproduction</i> ) .....        | 12          |
| 2.1.3.4 Motivasi ( <i>Motivation</i> ) .....                  | 12          |
| 2.1.4 Jenis-jenis Peniruan (Modeling) .....                   | 12          |
| 2.1.5 Prinsip-prinsip Model .....                             | 13          |

|                                                                                                            |           |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| <b>2.2 Keteladanan Formator .....</b>                                                                      | <b>14</b> |
| 2.2.1 Pengertian Keteladanan.....                                                                          | 15        |
| <b>2.3 Kedisiplinan Calon Imam .....</b>                                                                   | <b>16</b> |
| <b>2.4 Seminari Tinggi Interdiocesan Santo Petrus Ritapiret.....</b>                                       | <b>17</b> |
| 2.4.1 Sejarah Singkat SeminarinTinggi Interdiocesan Santo Petrus<br>Ritapiret.....                         | 17        |
| 2.4.2 Praeses Seminari Tinggi Interdiocesan Santo Petrus Ritapiret .....                                   | 19        |
| 2.4.3 Para Uskup Alumni Seminari Tinggi Interdiocesan Santo Petrus<br>Ritapiret.....                       | 20        |
| 2.4.4 Formator Seminari Tinggi Interdiocesan Santo Petrus Ritapiret .....                                  | 20        |
| 2.4.5 Frater Seminari Tinggi Interdiocesan Santo Petrus Ritapiret.....                                     | 22        |
| 2.4.6 Aspek-aspek Pendidikan dan Pembinaan di Seminari Tinggi<br>Interdiocesan Santo Petrus Ritapiret..... | 23        |
| 2.4.6.1 Aspek Kepribadian .....                                                                            | 23        |
| 2.4.6.2 Aspek Kerohanian .....                                                                             | 23        |
| 2.4.6.3 Aspek Intelektual.....                                                                             | 24        |
| 2.4.6.4 Aspek Pastoral .....                                                                               | 24        |
| 2.4.7 Tahap-tahap Formasi Calon Imam di Seminari Tinggi Interdiocesan<br>Santo Petrus Ritapiret.....       | 25        |
| 2.4.7.1 Tahun Orientasi Rohani (TOR) .....                                                                 | 25        |
| 2.4.7.2 Tingkat I .....                                                                                    | 26        |
| 2.4.7.3 Tingkat II.....                                                                                    | 27        |
| 2.4.7.4 Tingkat III .....                                                                                  | 27        |
| 2.4.7.5 Tingkat IV .....                                                                                   | 27        |
| 2.4.7.6 Tahun Orientasi Pastoral (TOP) .....                                                               | 28        |
| 2.4.7.7 Tingkat V .....                                                                                    | 29        |
| 2.4.7.8 Tingkat VI .....                                                                                   | 29        |
| 2.4.8 Visi dan Misi Seminari Tinggi Interdiocesan Santo Petrus Ritapiret .....                             | 30        |
| 2.4.8.1 Visi .....                                                                                         | 30        |
| 2.4.8.2 Misi .....                                                                                         | 30        |

|                                                                                                                     |           |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 2.4.9 Asas dan Tujuan Seminari Tinggi Interdiocesan Santo Petrus<br>Ritapiret.....                                  | 31        |
| 2.4.9.1 Asas .....                                                                                                  | 31        |
| 2.4.9.2 Tujuan.....                                                                                                 | 31        |
| <b>2.5 Hubungan Keteladanan Formator terhadap Kedisiplinan Menurut<br/>Teori Belajar Sosial Albert Bandura.....</b> | <b>31</b> |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>                                                                          | <b>33</b> |
| <b>3.1 Jenis Penelitian .....</b>                                                                                   | <b>33</b> |
| <b>3.2 Sampel dan Partisipan.....</b>                                                                               | <b>33</b> |
| <b>3.3 Lokasi Penelitian .....</b>                                                                                  | <b>35</b> |
| <b>3.4 Instrumen Pengumpulan Data.....</b>                                                                          | <b>36</b> |
| 3.4.1 Wawancara Mendalam ( <i>in-depth interview</i> ) .....                                                        | 36        |
| 3.4.2 Observasi Partisipatif .....                                                                                  | 37        |
| <b>3.5 Analisi Data.....</b>                                                                                        | <b>37</b> |
| <b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN PENELITIAN .....</b>                                                                | <b>39</b> |
| <b>1.1 Pemahaman Keteladanan dan Kedisiplinan dalam Konteks<br/>Pembinaan .....</b>                                 | <b>39</b> |
| 4.1.1 Pemahaman Keteladanan Menurut Calon Imam.....                                                                 | 39        |
| 4.1.2 Pemahaman Kedisiplinan Menurut Calon Imam .....                                                               | 40        |
| 4.1.3 Pemahaman Keteladanan Menurut Formator .....                                                                  | 43        |
| 4.1.4 Pemahaman Kedisiplinan Menurut Formator .....                                                                 | 44        |
| <b>4.2 Keteladanan Formator sebagai Tolak Ukur dan Pembentuk Cara Pandang<br/>Calon Imam.....</b>                   | <b>46</b> |
| 4.2.1 Kedekatan Relasional Formator dan Calon Imam dalam<br>Proses Pembinaan.....                                   | 47        |
| 4.2.2 Kehadiran dan Pendampingan Formator dalam Membangun Kedekatan dengan<br>Calon Imam.....                       | 49        |
| <b>4.3 Hambatan dalam Proses Pembinaan di Seminari Tinggi Interdiocesan<br/>Santo Petrus Ritapiret.....</b>         | <b>51</b> |

**4.4 Analisa Keteladana Formator terhadap Proses Pembentukan Kedisiplinan Calon Imam di Seminari Tinggi Interdiocesan Santo Petrus Ritapiret berdasarkan Teori Belajar Sosial Albert Bandura.....54**

4.4.1 Proses Pembentukan Kedisiplinan Calon Imam Berdasarkan Teknik Modeling Bandura 54

4.4.1.1 Memperhatikan ..... 55

4.4.1.2 Mengingat ..... 56

4.4.1.3 Reproduksi Perilaku ..... 56

4.4.1.4 Motivasi ..... 57

**BAB V PENUTUP..... 61**

**5.1 Kesimpulan ..... 61**

**5.2 Saran ..... 63**

**5.3 Refleksi Penelitian ..... 64**

**DAFTAR PUSTAKA..... 6**